

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tersebut di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya perceraian di luar persidangan Mahkamah Rendah Syariah Kota Bharu, Kelantan adalah disebabkan oleh lafaz *ta'liq* oleh suami kepada istri, faktor emosional, faktor ekonomi, ketidakadilan suami dalam poligami, dan suami melakukan perselingkuhan.
2. Perceraian di luar sidang pengadilan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Kota Bharu, Kelantan bukan hanya berdampak kepada tidak dibayarnya nafkah istri ketika iddah dan berlakunya pengabaian terhadap nafkah anak-anak tetapi juga proses perkara pengesahan daftar perceraian menjadi lambat dan mengambil masa yang lama untuk diselesaikan, kemudian istri tidak bisa membuat permohonan kebenaran berkahwin setelah tamat tempoh iddah dan tidak bisa mendaftarkan kelahiran anak bagi istri yang diceraikan ketika mengandung.
3. Dalam tinjauan fiqh perceraian di luar pengadilan tetap dianggap sah karena tidak ada perintah dari nash untuk melakukan perceraian di Pengadilan, oleh karenanya pada dasarnya tetap berlaku akibat-akibat hukum perceraian seperti putusny perkawinan, nafkah iddah dan nafkah anak. Dalam hukum positif di Malaysia, khususnya Kelantan kewenangan untuk memproses perceraian telah

dilimpahkan oleh negara kepada pengadilan dengan demikian perceraian di luar sidang pengadilan tidak diakui akibat hukum dari perceraian tersebut.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada para suami hendaklah selalu bersabar dalam menghadapi konflik dalam rumah tangganya serta menjalankan tanggungjawab dengan baik sebagai seorang suami sebagaimana yang dituntut oleh Islam dan tidak mengucapkan lafaz talak di luar sidang Pengadilan Agama yaitu Mahkamah Rendah Syariah Kota Bharu, Kelantan walaupun perceraian itu merupakan hak dan kewenangan suami yang boleh menjatuhkan talak kapan saja yang suami inginkan.
2. Kasus-kasus perceraian yang terjadi di luar Mahkamah Rendah Syariah Kota Bharu, Kelantan yang dilakukan oleh sebagian masyarakat di Kota Bharu hendaklah ditindak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, agar memberikan efek yang baik kepada masyarakat.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk melakukan sosialisasi hukum bagi masyarakat tentang perceraian di pengadilan dan juga akibat perceraian di luar pengadilan supaya masyarakat bisa memahami bahwa perceraian di luar sidang Pengadilan memiliki dampak negatif baik kepada nafkah anak maupun yang lainnya.